

BAB III

GAMBARAN TENTANG PROGRAM HAFALAN PPTQ AL-AMANAH

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah

Diawali dari sadarannya para tokoh agama dan akademisi pendidikan Islam yang merasa akan pentingnya menghafal Al-Qur'an bagi pemuda atau mahasiswa demi kemajuan Islam. dengan menghafal Al-Qur'an diharapkan muncul pemuda-pemuda yang ahli di berbagai bidang keilmuan, yang kemudian ilmu tersebut akan digunakan untuk kepentingan umat Islam karena berlandaskan kepada Al-Qur'an.

Dari hal di atas, kemudain beberapa orang dosen UIN Antasar terinspirasi untuk mendirikan pondok tahfizh Al-Qur'an. yang menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin menghafal Al-Qur'an disamping kesibukannya di perkuliahan. Salah satu dosen yang memiliki ide seperti demikian adalah Bapak Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I. Beliau adalah salah seorang dosen UIN Antasari Fakultas Tarbiyah. Belua juga didukung oleh para tokoh masyarakat dan tokoh agama di sekitar lingkungan Gg. Amanah RT. 35 Kelurahan Pekapuran Raya. Mereka sepakat untuk mendirikan sebuah pondok tahfizh Al-Qur'an khusus bagi mahasiswa, kemudian munculah Pondok Pesantren Tahfizh Al-Amanah (PPTQ Al-Amanah).

Dalam pembangunan dan perkembangan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Amanah ada beberapa tokoh yang berperan penting yaitu, Bapak

Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I, Dr. H. Abadul Basir, M.Ag, Bapak Tanjung, KH. Ahmad Zamani, M.Ag (alm), Hafizh Mubarak, S.Th.I, M.Pd, Drs. Ahmad Bardjie, Drs. Busyairi Ahmad dan Ahmad Syauqi, S.Sos serta masyarakat sekitar.

Tepat pada tahun baru Islam yaitu 1 Muharam 1435 H bertepatan dengan Selasa 5 November 2013 M, maka diresmikanlah PPTQ Al-Amanah. Peresmian tersebut dilakukan oleh oleh Bapak Prof. Dr. Akhmad Fauzi Aseri, M.A. yang pada waktu itu menjabat sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin.

2. Lokasi Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Amanah

Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Amanah terletak di Jl. Pekapuran Raya, Gang. Al-Amanah, No.24, RT.35, RW.02, Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi tersebut dinilai cukup berdekatan dengan kampus UIN Antasari Banjarmasin.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Amanah

a. Visi

Mewujudkan calon-calon Ulama yang hafal Al-Qur'an, memahami Islam menurut pemahaman Rasulullah Saw. dan para sahabat *Radhiallahua'anhum* serta mampu mengamalkan dan mendakwahnya di tengah-tengah masyarakat.

b. Misi

Sesuai dengan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Amanah adalah:

- 1) Membina para Mahasiswa hingga hafal Al-Qur'an 30 Juz.
- 2) Membekali pengetahuan keislaman sesuai dengan pemahaman Rasulullah Saw. dan para sahabat *Radhiallahua'anhum*.
- 3) Mendidik Mahasiswa untuk berakhlak mulia dengan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

4. Tata Tertib Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Amanah

Tata Tertib Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Amanah Banjarmasin terbagi menjadi lima bagian, sebagai berikut:

a. Kewajiban

- 1) Menjunjung perintah Allah Swt. dan Sunnah Rasulullah Saw.
- 2) Melaksanakan semua program dan arahan dengan penuh kesungguhan.
- 3) Menjaga nama baik pondok pesantren dan tidak menyalah gunakan untuk kepentingan pribadi dan golongan.
- 4) Menjaga akhlak dan adab sopan santun.
- 5) Senantiasa membenahi diri dengan ilmu dan amal.
- 6) Melaksanakan shalat lima waktu dengan berjamaah.

- 7) Mengikuti musyawarah setiap pagi Setoran hafalan tambahan setiap hari dari setelah musyawarah sampai jam tujuh pagi
- 8) *Murâja'ah*(mengulang hafalan) dengan malam.
- 9) *Tahsin Al-Qira'ah* (memperbaiki) bacaan yang hendak dihafal ba'da shalat isya.
- 10) Mengikuti pembelajaran tajwid sesuai dengan jadwal yang ditentukan ustadz.
- 11) Siap duduk di tempat program (musala) dari awal sampai selesai kegiatan.
- 12) Meminta izin ketika mau meninggalkan program yang sedang berlangsung.
- 13) Pengabdian kepada masyarakat setiap bulan satu hari.
- 14) Berpakaian yang sesuai norma dan agama.
- 15) Membayar iuran pondok (SPP) pada tanggal 1-10 setiap bulannya.

b. Larangan

- 1) Melanggar perintah-perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- 2) Melakukan hal-hal yang dilarang oleh Agama.
- 3) Tidak mengikuti program yang sudah ditetapkan.

- 4) Tidak setor hafalan tambahan setiap hari.
- 5) Melupakan ayat-ayat yang sudah dihafal dengan sengaja.
- 6) Tidak duduk di majlis (tempat) program.
- 7) Meninggalkan program yang sudah ditentukan tanpa izin.
- 8) Tidak terlibat dalam tindakan kriminal sebagai pengguna maupun pengedar minuman keras (miras) narkoba, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA).

c. Liburan

- 1) Liburan mingguan (hari Ahad).
- 2) Liburan tahunan (Idul Fitri dan Idul Adha).
- 3) Liburan semester (ditentukan dalam musyawarah).

d. Asrama

- 1) Menjaga kenyamanan dan kebersihan asrama dan kamar.
- 2) Menjaga kebersihan dan kerapian dapur dan jemuran.
- 3) Selalu membuat suasana Islami dan Qurani.
- 4) Saling *mentarhib* (memotivasi) dalam menghafal Al-Qur'an.
- 5) Mempererat tali ukhuwah dan silaturahmi antar muslim.

- 6) Mewujudkan kesetiakawanan dan saling ikram/khidmat satu sama lain.
- 7) Membayar iuran asrama setiap bulan sesuai dengan hasil musyawarah.
- 8) Merapikan kendaraan setiap keluar masuk asrama.
- 9) Tidak membawa orang lain ke asrama kecuali ada izin dari ustadz.
- 10) Tidak membuat kegaduhan dan keributan di asrama.
- 11) Tidak membawa alat-alat yang dilarang.
- 12) Tidak menyimpan foto/gambar yang tidak pantas.
- 13) Tidak pacaran dan bergaul dengan wanita dengan berlebihan.

e. Sanksi

- 1) Dinasehati.
- 2) Ditegur
- 3) Didenda
- 4) Dipanggil orang tuanya.
- 5) Dikeluarkan.

Hal-hal yang belum tertulis dalam tata tertib akan ditentukan dalam musyawarah.

5. Susunan Kepengurusan Pondok Tahfizh Al-Quran Al-Amanah

Dibawah ini adalah Struktur Kepengurusan Pondok Tahfizh Al-Qur'an Almanah, yaitu sebagai berikut:

Pembina : K.H. Luthfi Yusuf, Lc, MA

: Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I

: Drs. Ahmad Bardjie

Pimpinan : Dr. H. Abdul Basir, M.Ag

Sekretaris : Akhmad Syahbudin, S. Th.I., M.Pd.I

Bendahara : H. Ahmad Syauqi, S.Sos

a. Daftar Pengajar di Pondok Tahfizh Al-Quran Al-Amanah

Tabel 3.1 Daftar Pengajar di PPTQ Al-Amanah

No	Nama	Status
1	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	Pimpinan Pondok
2	Akhmad Syahbudin, S.Th.I, M.Pd.I	Pengajar Tahfizh
3	Fikry At-Tamimy, S.Psi, M.Pd	Pengajar Tahfizh
4	H. Rislani	Pengajar Tahsin

b. Daftar Nama Para Santri Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amanah

Tabel 3.2 Daftar Nama Santri PPTQ Al-Amanah

No	Nama	Fakultas	Angkatan
1	Abdur Rohim	FTK	2015
2	Maulana Muslim	FSY	2015
3	Slamet Hidayatullah	FUH	2015
4	Muhammad Amin Raju	FTK	2016
5	Adi Iswani	FUH	2016

6	Abdul Rosyid	FTK	2016
7	Abdul Khair	FTK	2016
8	Muhammad Nasih	FTK	2016
9	Rahmadi	FUH	2017
10	Tamjidillah	FDK	2017
11	Muhammad As'ad	FTK	2017
12	Halil	FEBI	2017
13	Ahmad Al-Anshory	FTK	2017
14	Abdul Rasyid	FUH	2017
15	Didi Pramadi	FTK	2017
16	Muhammad Syauqi	FUH	2017
17	Rifansyah Lukman	FUH	2018
18	Taufik Hidayatullah	FUH	2018
19	Muhammad Hafizi	FTK	2018
20	Mahallul Khairi	FUH	2018
21	M. Ikhsan Fadhil	FTK	2018
22	Mud Zammil	FUH	2018
23	Reza Fitriadi	FTK	2018
24	Defri Purnama Aji	FUH	2019
25	Khoiro Khalqih	FTK	2019
26	Fauzan Jam'an	FUH	2019
27	Khairul Hidayat	FUH	2019
28	M. Iqbal Al-Ayyubi	FTK	2019
29	Muhammad Khoiriri	FTK	2019
30	Muhammad Yāsin	FUH	2019
31	M. Zaini	FUH	2019
32	Muhammad Khairurrahman	FSY	2019
33	M. Anas As-sajad	FUH	2019
34	Maslianor	FTK	2019
35	Abdul Hamid Hanafi	FUH	2019
36	Muhammad Said	FTK	2017

c. Daftar Nama Para Alumni Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amanah

Tabel 3.3 Daftar Nama Para Alumni PPTQ Al-Amanah

No	Nama	Angkatan	Jumlah Hafalan
1	Mahrani Masrawan	2012	10 Juz
2	Arinal Rahman	2012	8 Juz
3	Kholilurrahman	2012	9 Juz
4	Khalilurrahman	2012	6 Juz
5	Khairin Nizomi	2012	7 Juz
6	Muhammad Azmi	2012	16 Juz
7	Rian Anugerah Saputra	2012	5 Juz
8	Ahmad Arifin	2013	30 Juz
9	Taufik Hidayatullah	2013	20 Juz
10	Syarif Hidayatullah	2013	30 Juz
11	Lukmanul Hakim	2013	6 Juz
12	Muhammad Zuhdi	2013	5 Juz
13	Sadiyan	2013	17 Juz
14	Muhammad Nur Yahya	2013	10 Juz
15	Masriadi	2013	8 Juz
16	Rizali Rahman	2013	13 Juz
17	Arif Ramdani	2013	9 Juz
18	Hariyadi	2014	27 Juz
19	Muhammad Najamuddin	2014	16 Juz
20	Muhammad As'ari	2014	30 Juz
21	Zaim Muhammad Efendi	2015	15 Juz
22	Febry Anriansyah	2015	2 Juz
23	Jamaluddin	2015	16 Juz
24	Fasha Rodhibillah	2015	24 Juz
25	Abdul Rouf	2015	10 Juz

6. Sarana dan Prasana Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah

Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran

Al-Amanah diantaranya:

- a. Satu buah musala dilengkapi fasilitas *full AC*. Musala tersebut yakni Musala Al-Amanah. Selain menjadi tempat untuk shalat berjamaah lima waktu, Musala ini juga menjadi tempat dilangsungkannya program tahfizh Al-Qur'an mulai dari menghafal, setoran hingga waktu *murâja'ah* semuanya dilakukan di Musala Al-Amanah.
- b. Satu buah bangunan asrama, asrama tersebut mempunyai dua lantai. Pada lantai dasar terdiri dua kamar yang cukup luas dan bisa menampung 10-15 orang. Kemudian pada lantai dua terdiri dari tujuh kamar dan tiap-tiap kamar maksimal dapat menampung sekitar empat orang. Tujuh buah kamar tersebut diberi nama kamar I Bukhari, kamar II Muslim, kamar III Tirmizdi, kamar IV Nasai, kamar V Ahmad bin Hanbal, kamar VI Abu Dawud, dan kamar VII Ibnu Hibban.
- c. WIFI gratis, berikutnya PPTQ Al-Amanah menyediakan fasilitas akses internet gratis bagi para santrinya. Namun tentu saja dalam penggunaannya para santri dituntut bijak terutama dalam manajemen waktu. Oleh sebab itu WIFI di asrama PPTQ Al-Amanah dinyalakan sesuai jadwal yaitu mulai pukul 07.00-15.00 WITA.
- d. Dua buah kamar mandi, tiga buah WC, ruang tempat cuci pakaian, dan empat kran whudu. Dalam hal whudu, bersuci, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kebersihan dan kesucian pakaian atau badan, PPTQ Al-Amanah sudah menyediakan fasilitas yang dapat dikatakan cukup bagi para santrinya.
- e. Dapur umum, PPTQ Al-Amanah juga menyediakan fasilitas untuk memasak seadanya dengan dua buah kompor gas, peralatan masak/masak, dan tempat pencucian piring bagi para santrinya.

B. Program Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran

Al-Amanah

1. Program PPTQ Al-Amanah Secara Umum

Program menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah dimulai sebelum subuh yakni sekitar pukul 04.00 WITA. Para santri memulai aktivitas setelah bangun tidur dengan mengerjakan shalat tahajjud dan witr terlebih dahulu. Selanjutnya, para santri melaksanakan shalat subuh secara berjamaah di Musala Al-Amanah. Selepas shalat, para santri langsung berkumpul bersama untuk melakukan musyawarah. Diadakannya musyawarah bertujuan untuk menetapkan tugas-tugas untuk para santri. Mulai tugas menjadi imam shalat pada waktu maghrib, isya dan subuh, serta menentukan siapa yang bertugas untuk memimpin taklim kitab *Fadilah Amal*. Pada musyawarah ini dipimpin langsung oleh Dr. K.H. Abdul Basir, M.Ag selaku pimpinan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah.

Aktivitas para santri berikutnya setelah musyawarah adalah setoran hafalan. Pada waktu tersebut para santri menyetorkan hafalan baru kepada ustadz-ustadz yang sudah siap sedia ditempat. Waktu yang ditetapkan untuk setoran hafalan adalah mulai sekitar pukul 06.00 – 07.15 WITA. Kegiatan ini diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh ustadz Syahbudin atau ustadz Fikri At-Tammimy. Setelah itu para santri dipersilahkan bersiap-siap untuk melakukan aktivitas perkuliahannya di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Menjelang datangnya waktu maghrib, semua santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah diharapkan sudah berada di asrama dan bersiap-siap untuk

melaksanakan shalat maghrib secara berjamaah di Musala Al-Amanah. Setelah selesai shalat maghrib, santri mengulang hafalan lama atau *murâja'ah* sampai waktu untuk shalat Isya tiba. Selesai shalat isya secara berjamaah hingga jam 21.00 WITA, santri kemudian mempersiapkan hafalan baru untuk disetorkan pada pagi harinya, kegiatan ini dilaksanakan dan kemudian ditutup dengan doa bersama. Setelah itu, santri melakukan musyawarah untuk menetapkan petugas membangunkan untuk shalat tahajjud dan shalat subuh, serta menentukan petugas kebersihan asrama yang kemudian ditutup dengan saling memaafkan dan merelakan sesama santri satu sama lain. Demikianlah aktivitas keseharian para santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah. Untuk lebih mudah dalam mengetahui kegiatan sehari-hari santri PPTQ Al-Amanah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Daftar Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah

No	Waktu	Kegiatan	Tempat
1	04.00-05.00	Shalat Tahajjud dan Witr	Musala Al-Amanah
2	05.00-05.45	Shalat Subuh Berjamaah	Musala Al-Amanah
3	05.45-06.00	Musyawahar Tugas (imam, taklim, dan piket)	Musala Al-Amanah
4	06.00-07.00	Setoran Hafalan	Musala Al-Amanah
5	08.00-12.00	Kuliah	UIN Antasari
6	12.30-13.00	Shalat Zuhur Berjamaah	Musala Al-Amanah
7	14.30-15.50	Kuliah	UIN Antasari
8	15.50-16.00	Shalat Ashar Berjamaah	Musala Al-Amanah
9	17.00-17.50	Takrir (mengulang hafalan)	Musala Al-Amanah
10	18.30-19.00	Shalat Magrib Berjamaah	Musala Al-Amanah
11	19.00-19.30	Tahsin Hafalan Baru	Musala Al-Amanah
12	19.30-20.00	Shalat Isya Berjamaah	Musala Al-Amanah
13	20.00-20.30	Menghafal Hafalan Baru	Musala Al-Amanah

14	20.30-21.00	Taklim Akhir dan Musyawarah	Musala Al-Amanah
15	21.00-22.00	Belajar/Mengerjakan Tugas Kuliah	Kamar Santri
16	22.00	Istirahat	Kamar Santri

selanjutnya peneliti akan memaparkan bagaimana proses berlangsungnya program menghafal Al-Quran yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah untuk santrinya.

Sebelum mulai menghafal Al-Qur'an, para santri di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah terlebih dahulu dites kualitas bacaannya oleh ustadz Syahbudin. Setelah itu santri harus mengkhatamkan Al-Qur'an minimal tiga kali. Sedangkan santri yang memiliki kualitas bacaan yang sudah baik dan benar akan langsung diizinkan untuk mulai menghafal Al-Qur'an. Adapun santri yang kualitas bacaannya kurang atau belum baik juga diizinkan untuk mulai menghafal akan tetapi dengan syarat mengikuti kelas tahsin (perbaikan bacaan). Kelas tahsin ini sendiri dilaksanakan setiap malam kamis di Musala Al-Amin yang terletak di Komplek Bintang Mas Residence tepat bersebelahan dengan Gang Amanah dan pengajarnya adalah ustadz Rislani. Cara pengajaran yang diterapkan oleh beliau yaitu semua santri berkumpul membentuk *halaqah*/lingkaran, kemudian satu-persatu santri diminta untuk membaca Al-Qur'an beberapa ayat secara bergantian, apabila dalam membaca tersebut ada terdapat kesalahan maka ustadz Rislani akan menegur dan membenarkan bacaannya serta menjelaskannya sesuai dengan ilmu tajwid. Para santri membaca beberapa ayat Al-Qur'an secara bergiliran dihadapan ustadz Rislani. Pembacaan Al-Qur'an dengan bibingan tajwid oleh ustadz Rislani tersebut berjalan

secara rutut dimulai dari surah surah Al-Fatihah hingga surah An-Nas. Santri yang mengikuti kelas tahsin ini diharapkan bacaan Al-Qur'annya yang belum baik bisa menjadi lebih baik lagi guna memudahkannya dalam menghafal Al-Qur'an. Langkah awal seseorang untuk menunjukkan bukti cinta akan Al-Qur'an adalah dengan membacanya secara baik dan benar sesuai panduan ilmu tajwid. Berikut nama-nama santri PPTQ Al-Amanah yang aktif mengikuti program pembelajaran tahsin di musala Al-Amin:

Tabel 3.5 Nama Para Santri PPTQ Al-Amanah yang Aktif dalam Program Tahsin

No	Nama Santri
1	Mud Zamil
2	Mahalul Khairi
3	Abdurrasyid
4	Halil
5	Muhammad Tamjidillah
6	Taufik Hidayatullah
7	Muhammad As'ad
8	Abdul Khair
9	Muhammad Ihsan Fadhil
10	Slamet Hidayatullah

Mengenai target hafalan, dapat menghafal 1 juz setiap bulannya adalah target yang diharapkan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah kepada santrinya. Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah berharap dengan target seperti itu, maka santri akan dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'annya dalam waktu dua setengah tahun saja. Jadi, sebelum selesai 4 tahun masa kuliah di UIN Antasari,

santri sudah dapat menyelesaikan hafalannya. Berikut ini data jumlah hafalan Al-Qur'an para santri PPTQ Al-Amanah:

Tabel 3.6 Data Jumlah Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah

No	Nama	Jumlah Hafalan
1	Abdur Rohim	9 Juz
2	Maulana Muslim	20,5 Juz
3	Slamet Hidayatullah	8 Juz
4	Muhammad Amin Raju	KKN
5	Adi Iswani	KKN
6	Abdul Rosyid	KKN
7	Abdul Khair	2 Juz
8	Muhammad Nasih	KKN
9	Rahmadi	16 Juz
10	Tamjidillah	3,5 Juz
11	Muhammad As'ad	1 Juz
12	Halil	2,5 Juz
13	Ahmad Al-Anshory	3,5 Juz
14	Abdul Rasyid	3 Juz
15	Didi Pramadi	2 Juz
16	Muhammad Syauqi	3 Juz
17	Rifansyah Lukman	4 Juz
18	Taufik Hidayatullah	1 Juz
19	Muhammad Hafizi	5 Juz
20	Mahallul Khairi	3,5 Juz
21	M. Ikhsan Fadhil	5 Juz
22	Mud Zammil	1,5 Juz
23	Reza Fitriadi	1 Juz
24	Defri Purnama Aji	1 Juz
25	Khoiro Khalqih	2 Juz
26	Fauzan Jam'an	1 Juz
27	Khairul Hidayat	10 Juz
28	M. Iqbal Al-Ayyubi	3 Juz
29	Muhammad Khoiriri	1 Juz

30	Muhammad Yāsin	Asrama Ma'had Al-Jami'ah
31	M. Zaini	Asrama Ma'had Al-Jami'ah
32	Muhammad Khairurrahman	Asrama Ma'had Al-Jami'ah
33	M. Anas As-sajad	Asrama Ma'had Al-Jami'ah
34	Maslianor	Asrama Ma'had Al-Jami'ah
35	Abdul Hamid Hanafi	Asrama Ma'had Al-Jami'ah
36	Muhammad Said	1 Juz

Bagi santri yang telah menghafal Al-Qur'an telah mencapai 1 juz Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah memiliki cara evaluasi khusus yaitu, untuk dapat menghafal juz berikutnya, hafalan 1 juz yang telah diperoleh santri harus diuji terlebih dahulu. Berikut ini peraturan ujian hafalan santri Al-Amanah:

- a. Santri yang diuji hafalannya adalah yang telah selesai menyeter hafalannya sebanyak 1 Juz.
- b. Diberikan waktu untuk persiapan ujian selama satu minggu
- c. Santri boleh tidak menyeter hafalan selama persiapan ujian (satu minggu). Agar lebih fokus dalam mempersiapkan hafalan untuk ujian. Apabila dalam satu minggu belum siap, maka dianggap tidak setoran.
- d. Ujian dilaksanakan malam hari. Santri yang ingin diuji akan diumumkan terlebih dahulu pada waktu musyawarah pagi sebelum diuji pada malam harinya.

Adapun tata cara pelaksanaan ujian kenaikan juz untuk bisa menghafal juz berikutnya adalah sebagai berikut:

- a. Santri yang ujian dijaga hafalannya oleh 4–5 orang santri.
- b. Kemudian santri yang diuji membaca hafalan 1 juz tanpa melihat mushaf.

- c. Batas maksimal kesalahan adalah 7 kali, apabila lebih dari 7 kali maka dianggap belum siap atau gagal.
- d. Penjaga hafalan menegur kesalahan dengan ucapan “*Subhanallah*”

Setelah penerapan teknis ujian di atas, apabila ujian terkendala dengan waktu atau terkendala dengan beberapa faktor lainnya, maka ujian ini dilanjutkan dengan cara menyetorkan hafalan yang akan diujikan kepada ustadz dengan target minimal 2 ½ lembar dengan kesalahan maksimal 3 kali. Santri akan dinyatakan gagal dalam ujian dan harus mengulang ujian tersebut hingga benar-benar lancar jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali dalam ujian hafalannya. Oleh karena itu santri dituntut agar benar-benar memiliki kualitas hafalan yang kuat (*mutqin*).

Dalam hal *Murâja'ah* PPTQ Al-Amanah juga mengatur waktu dan metode *Murâja'ah* santrinya. *Murâja'ah* adalah aktivitas mengulang hafalan lama yang telah disetorkan. *murâja'ah* atau mengulang-ulang kembali hafalan yang telah dihafal dan disetorkan kepada ustadz juga merupakan hal yang penting dalam menghafal Al-Qur'an. Hafalan jika tidak diimbangi dengan *murâja'ah*, maka hafalan akan kacau. Jika hanya menghafal Al-Qur'an terus-menerus hingga menyelesaikan keseluruhan Al-Qur'an tanpa diimbangi dengan *murâja'ah*, kemudian nanti ketika ingin mengulangi hafalannya dari awal, maka hal itu akan terasa sangat berat, karena secara tidak disadari akan banyak kehilangan hafalan yang pernah dihafal dan seolah-olah menghafal dari nol lagi. Oleh karena itu cara yang paling baik dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan menyeimbangkan antara *murâja'ah* (mengulang) dan menambah hafalan baru.

Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah menerapkan metode *murâja'ah* dengan cara *sima'i* (*Murâja'ah* secara berpasang-pasangan), dimana salah seorang mengulang hafalannya dengan tidak melihat mushaf (*bilghaib*) dan salah seorang lagi menjaga hafalan pasangannya tersebut dengan melihat mushaf atau (*binnadzhar*). Waktu untuk *murâja'ah* di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah adalah sesudah shalat maghrib sampai waktu dengan shalat isya. Target setiap santri dapat mengulang hafalannya sebanyak setengah juz. Jika belum tercapai setengah juz tersebut, maka dilanjutkan setelah shalat isya. Berikut ini adalah daftar pasangan santri dalam program *murâja'ah*.

Tabel 3.7 Daftar Pasangan *Murâja'ah Sima'an* Santri PPTQ Al-Amanah

No	Nama Santri dan Pasangan <i>murâja'ah</i> -nya	No	Nama Santri dan Pasangan <i>murâja'ah</i> -nya
1	Muhammad As'ad	11	Maslianor
	Didi Pramadi		M. Amin Raju
2	M. Tamjidillah	12	Abdul Hamid Hanafi
	Ahmad Syafi'i		Mahalul Khairi
3	Taufiq Hidayatullah	13	M. Fikri Ghani
	Reza Fitriadi		Adi Iswani
4	Al-Anshory	14	M. Annas As-Sajad
	Abdul Khair		Muhammad Hafizhi
5	Abdurrasyid	15	Muzamil JR
	Riadi		M. Zaini
6	Muzamil JR	16	Muhammad Yasin
	M. Said		Rahmadi
7	Maulana Muslim	17	Muhammad Khoiriri
	Slamet Hidayatullah		Khalil
8	Zaim M. Efendi	18	M. Iqbal Al-Ayyubi
	Abdurrahim		Khairul Hidayat
9	Husaini	19	Fuzan

	Arfan		Rifansyah Lukman
10	M. Balia Badali	20	Khoiro Kholqih
	Abdurrasyid		M. Ihsan Fadhil

Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah menerapkan cara khusus dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santrinya. Yakni dengan menentukan surah yang akan dibaca ketika santri mengimami shalat berjamaah di Musala Al-Amanah. Diantara shalat yang ditentukan bacaan surahnya adalah shalat maghrib, isya, dan subuh. Hal ini bertujuan agar secara tidak langsung santri dapat melakukan *murâja'ah*.

Dibuatnya daftar bacaan surah untuk imam shalat di Musala Al-Amanah diawali dari adanya santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah yang bertugas menjadi imam shalat hanya membawakan surah yang itu-itu saja padahal santri tersebut memiliki hafalan yang cukup banyak. Dari hal tersebutlah, ustadz Syhabudin berinisiatif membuat daftar surah yang harus dibaca oleh santri ketika harus menjadi imam shalat, mulai shalat subuh, magrib, dan isya. Dengan adanya daftar surah yang dibaca ketika menjadi imam shalat, maka para santri yang ditunjuk untuk menjadi imam harus mempersiapkan hafalannya terlebih dahulu sebelum menjadi imam shalat. Secara tidak langsung hal tersebut membuat para santri melakukan *murâja'ah* hafalannya. Sejak September 2018 hingga sekarang, peraturan ini sudah diterapkan oleh Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah. Adapun daftar surah yang harus dibaca santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah ketika menjadi Imam di Musala Al-Amanah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Daftar Surah yang Harus Dibaca Santri Pondok Pesantren Tahfiz Al-Quran Al-Amanah Ketika Menjadi Imam Di Musala Al-Amanah

الجمعة		العشاء		المغرب		الصبح			
الكفرون	المغرب	١	النبا	١	الانشراح	١	١٤ - ١	الملك	١
الخلاص			التازعات		التين		٢		
الأعلى	العشاء	٢	التازعات	٢	القدر	٣	٣٣ - ١	القلم	٢
الغاشية			عبس		الزلزلة		٤		
السجدة	الصبح	٣	عبس	٣	العاديات	٥	٣٧ - ١	الحاقة	٣
الإنسان			الكوير		القارعة		٦		
Tahajjud Malam Jum'at			الكوير	٤	النكر	٧	٣٥ - ١	المعارج	٤
			الانفطار		القارعة		٨		
يس	١	٥	المطففين	٥	القييل	٩	٢٠ - ١	نوح	٥
			الانشقاق		القييل		١٠		
الدخان	١	٦	الانشقاق	٦	الماعون	١١	١٩ - ١	الجن	٦
			البروج		النصر		١٢		
السجدة	٢	٧	البروج	٧	الناس	١٣	١٩ - ١	المزمل	٧
			الطارق		٢٠				
الملك	٢	٨	الفجر	٨			٣١ - ١	المدثر	٨
			البلد		٥٦ - ٣٢				
 PTQ AL - AMANAH BANJARMASIN			البلد	٩			٣٠ - ١	القيامة	٩
			الشمس		٤٠ - ٣١				
			الشمس		٢٢ - ١		الإنسان	١٠	
			اليل		٣١ - ٢٣				
			العلق		٤٠ - ١		المرسلات	١١	
			البينة		٥٠ - ٤١				

Agar membuat para santrinya lebih lama bersama Al-Qur'an, maka ketika

bulan Ramadhan tiba, Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah memanfaatkan datangnya bulan suci tersebut. Selaku pembimbing sekaligus sekretaris Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah, Ustadz Syahbudin membuat sebuah program yang mengharuskan para santrinya menjadi imam shalat *tahajjud* dan membaca 2 ½ lembar dari hafalannya yang dirasa belum lancar. Hal ini dilakukan agar para santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah yang masih memiliki hafalan dibawah 5 juz atau dalam kategori masih memiliki sedikit hafalan agar dapat menambah hafalannya lebih banyak lagi, dan yang memiliki hafalan sudah cukup banyak bisa mengulang kembali hafalannya.

Ustadz Syahbudin terlebih dahulu mengumpulkan semua santri sebelum dilaksanakannya program tersebut. Hal tersebut untuk menetapkan dan menentukan pembagian juz yang akan dibaca ketika shalat suanah *tahajjud*. Bagi santri yang memiliki hafalan 10-15 juz, maka dipersilahkan untuk memilih hafalan yang dianggap paling lemah dari semua hafalanya. Kemudian santri harus membacanya dalam *tahajjud* pada waktu tersebut. Hafalan yang dianggap paling lemah tersebut akan di-*murâja'ah* kembali agar dapat dibaca secara lancar ketika menjadi imam *tahajjud*. Adapun bagi santri yang memiliki hafalan sedikit, tetap diminta agar membawakan hafalannya ketika menjadi imam shalat *tahajjud*, dan ditambah dengan menetapkan target hafalan baru yang akan dihafal. Santri yang memiliki hafalan yang sudah cukup banyak, pada kegiatan pada bulan Ramadhan tersebut diharapkan agar membuat hafalannya menjadi hafalan yang berkualitas. Sedangkan bagi santri yang hafalannya masih sedikit diharuskan agar memanfaatkan bulan Ramadhan

menjadi kesempatan untuk melakukan percepatan dalam menghafal. Adapun jadwal immam shalat *tahajjud* PPTQ Al-Amanah ketika bulan ramadan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Jadwal Imam Shalat Tahajjud Santri PPTQ Al-Amanah di Bulan Ramadhan

RAMADHAN KE-	JAMA'AH	IMAM	JUZ	KET
1 Senin, 6 Mei 2019	1	Fasha Rodhibillah	Juz 5 Awal	
		Jamaluddin		
	2	Adi Iswani	Juz 5 Akhir	
		Abdur Rohim		
	3	Didi Pramadi	Juz 30 Akhir	
		Abdul Rasyid		
2 Selasa, 7 Mei 2019	1	Muhammad Tamjidillah	Juz 28 Awal	
		Abdul Rasyid		
	2	Muhammad Nasih	Juz 28 Akhir	
		Zaim Muhammad Efendi		
	3	Febry Anriansyah	Juz 29 Awal	
		Abdul Khair		
3 Rabu, 8 Mei 2019	1	M. Ihsan Fadhil	Juz 27 Awal	
		Zaim Muhammad Efendi		
	2	Raficky	Juz 27 Akhir	
		Abdul Rasyid		
	3	Reza	Juz 30 Awal	
		Mud Zammil		

4 Kamis, 9 Mei 2019	1	Muhammad Nasih	Juz 27 Awal	
		M. Amin Raju		
	2	Muhammad Tamjidillah	Juz 27 Akhir	
		M. Ihsan Fadhil		
	3	Adi Iswani	Juz 7 Awal	
		Jamaluddin		
5 Jumat, 10 Mei 2019	1	Adi Iswani		
		Slamet Hidayatullah		
	2	Rahmadi		
		Fasha Rodhibillah		
	3	Abdur Rohim		
		Maulana Muslim		
6 Sabtu, 11 Mei 2019	1	Muhammad Nasih	Juz 2 Akhir	
		Slamet Hidayatullah		
	2	Didi Pramadi	Juz 29 Awal	
		Ahmad Syafi'i		
	3	Fasha Roadhibillah	Juz 29 Akhir	
		Abdul Khair		

7 Ahad, 12 Mei 2019	1	Rifansyah Lukman	Juz 28 Awal	
		Halil		
	2	Mud Zammil	Juz 30 Awal	
		Muhammad As'ad		
	3	Febry Anriansyah	Juz 30 Awal	
		Ahmad Al-Fariqi		
8 Senin, 13 Mei 2019	1	Rahmadi	Juz 21 Awal	
		Fasha Rodhibillah		
	2	Raficky	Juz 24 Awal	
		Zaim Muhammad Efendi		

	3	Ahmad Al-Anshory	Juz 28 Awal	
		M. Amin Raju		
9 Selasa, 14 Mei 2019	1	Abdul Rasyid	Juz 30 Awal	
		Ahmad Syafi'i		
	2	M. Ihsan Fadhil	Juz 1 Awal	
		Reza		
	3	Adi Iswani	Juz 1 Akhir	
		Muhammad Nasih		
10 Rabu, 15 Mei 2019	1	Slamet Hidayatullah	Juz 4 Akhir	
		Adi Iswani		
	2	Rahmadi	Juz 22 Awal	
		Fasha Rodhibillah		
	3	Abdur Rohim	Juz 6 Awal	
		Halil		
11 Kamis, 16 Mei 2019	1	Muhammad Riadi	Juz 29 Akhir	
		Febry Anriansyah		
	2	Mud Zammil	Juz 29 Awal	
		Muhammad As'ad		
	3	Didi Pramadi	Juz 28 Akhir	
		Abdul Khair		
12 Jumat, 17 Mei 2019	1	Halil		
		M. Amin Raju		
	2	Jamaluddin		
		Adi Iswani		
	3	M. Ihsan Fadhil		
		Muhammad Nasih		
13 Sabtu, 18 Mei	1	Reza	Juz 30 Akhir	
		M. Arfan Ariadi		


2019	2	Rahmadi	Juz 3 Akhir	
		Slamet Hidayatullah		
	3	Raficky	Juz 24 Akhir	
		Fasha Rodhibillah		

14 Ahad, 19 Mei 2019	1	M. Habibi Mariyadi	Juz 28 Awal	
		Zaim Muhammad Efendi		
	2	M. Ihsan Fadhil	Juz 28 Akhir	
		Abdul Rasyid		
	3	Maulana Muslim	Juz 3 Awal	
		Adi Iswani		

15 Senin, 20 Mei 2019	1	Ahmad Al-Anshory	Juz 29 Awal	
		Didi Pramadi		
	2	Muhammad As'ad	Juz 30 Akhir	
		Reza		
	3	Abdul Rasyid	Juz 30 Akhir	
		Ahmad Al-Fariqi		

16 Selasa, 21 Mei 2019	1	Muhammad Riadi	Juz 1 Akhir	
		Muhammad Nasih		
	2	Rahmadi	Juz 4 Akhir	
		Abdur Rohim		
	3	M. Habibi Mariyadi	Juz 29 Awal	
		Muhammad Tamjidillah		

17 Rabu, 22 Mei 2019	1	Ahmad Syafi'i	Juz 30 Akhir	
		Muhammad Sa'id		
	2	Muhammad Nasih	Juz 2 Awal	
		Adi Iswani		

	3	Rifansyah Lukman M. Ihsan Fadhil	Juz 29 Awal	
18 Kamis, 23 Mei 2019	1	Halil	Juz 29 Awal	
		Abdul Khair		
	2	M. Amin Raju	Juz 29 Akhir	
		Raficky		
	3	Abdur Rasyid	Juz 3 Akhir	
		Maulana Muslim		
19 Jum'at, 24 Mei 2019	1	Adi Iswani		
		Ahmad Al-Anshory		
	2	Jamaluddin		
		Zaim Muhammad Efendi		
	3	Abdur Rohim		
		Maulana Muslim		
20 Sabtu, 25 Mei 2019	1	Muhammad As'ad	Juz 30 Akhir	
		Mud Zammil		
	2	Didi Pramadi	Juz 29 Akhir	
		Ahmad Syafi'i		
	3	Rahmadi	Juz 28 Awal	
		Muhammad Tamjidillah		

Berikutnya di PPTQ Al-Amanah juga dilaksanakan shalat tahajjud minguan. Shalat tersebut merupakan shalat sunah khusus yang bertujuan agar mendapat kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. Shalat ini diberikan istilah shalat *Hifzhul*

Qur'an. Dengan dikerjakan 4 rakaat dengan 2 kali salam, surah khusus yang dibaca yaitu (setelah membaca surah Al-Fatihah disetiap rakaat, kemudian membaca surah Yasin pada rakaat pertama, surah Ad-Dukhan pada rakaat kedua, surah As-Sajdah pada rakaat ketiga, dan pada rakaat keempat membaca surah Al-Mulk). Adapun jadwal para santri PPTQ Al-Amanah yang menjadi Imam shalat tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.10 Jadwal Imam Shalat Tahajjud Santri PPTQ Al-Amanah Setiap Malam Jumat

25 OKTOBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Rahmadi	Maulana Muslim	Halil	Didi
Slamet	Annas	Khairul Hidayat	Fauzan
1 NOVEMBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Rifansyah	Ihsan	Taufiq	Abdurrasyid
Hafizhi	Tamjidillah	Al-Anshory	Masliannoor
8 NOVEMBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Yasin	Raficky	khoiri	Zaini
Syauqi	Mud Zamil	As'ad	Reza
15 NOVEMBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Mahallul	Khoiro kholqih	Rahmadi	Maulana Muslim
Said	Iqbal	Slamet	Annas
22 NOVEMBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Halil	Didi	Rifansyah	Ihsan
Khairul Hidayat	Fauzan	Hafizhi	Tamjidillah
29 NOVEMBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Taufiq	Abdurrasyid	Yasin	Raficky

Al- Anshory	Masliannnoor	Syauqi	Mud Zamil
6 DESEMBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Khoriri	Zaini	Mahallul	Khoiro kholqih
As'ad	Reza	Said	Hamid
13 DESEMBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Khair	Nasih	Iqbal	Rahmadi
Adi Iswani	Abdurrasyid SR	Hamid	Slamet
20 DESEMBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Maulana Muslim	Halil	Didi	Rifansyah
Annas	Kahairul Hidayat	Fauzan	Hafizhi
27 DESEMBER 2019			
JAMAAH 1	JAMAAH 2	JAMAAH 3	JAMAAH 4
Ihsan	Taufiq	Abdurrasyid	Yasin
Tamjidillah	Al-Anhory	Maslianor	Syauqi

2. Beberapa Metode Menghafal Al-Qur'an di PPTQ Al-Amanah

Dalam proses menghafal Al-Qur'an metode merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan seorang penghafal. Dalam hal memilih metode yang digunakan untuk menghafal, seseorang bebas untuk memilih metode apa yang sesuai dengan karakter dan kecenderungannya. Sebagai suatu hal yang bersifat fleksibel metode dalam menghafal, kadang penghafal Al-Qur'an punya cara tersendiri dalam menghafal, dan bahkan kadang ada yang menggabungkan beberapa metode untuk digunakannya dalam menghafal. Pada PPTQ Al-Amanah dengan sejumlah santri yang terbilang banyak, maka wajar jika terdapat berbagai metode menghafal yang

digunakan para santrinya. Berikut peneliti akan memaparkan beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang ada di PPTQ Al-Amanah.

a. Metode *Tikrar/Wahdah*

Metode *tikrar* memiliki titik fokus dengan cara membaca Al-Qur'an secara diulang-ulang. Dari sejumlah santri PPTQ Al-Amanah dengan dengan kemampuan ingatan yang berbeda-beda, maka dalam praktik penggunaan metode ini para santri pun ketika menghafal Al-Qur'an mengulangi bacaan mereka dengan jumlah yang tidak sama pula. Untuk memperoleh hafalan baru dengan target satu halaman, bagi para santri yang memiliki ingatan kuat maka mereka mengatakan cukup mengulangi bacaan satu halaman sebanyak lima kali, kemudian membaca setiap ayat yang ada di halaman tersebut secara berulang sebanyak limakali, dan baru dirangkai bacaan satuhalaman tanpa melihat mushaf sebanyak lima kali. Namun bagi para santri yang memiliki kemampuan hafalan tidak terlalu kuat, maka jumlah pengulangan bacaan disesuaikan kemampuan mulai dari sepuluh sampai limabelas kali.

b. Gabungan *Tikrar* dan *Kitabah*.

Selanjutnya pada metode gabungan antara *tikrar* dan *kitabah* memiliki ciri khusus yaitu dengan cara menulis teks ayat yang akan dihafal. Penulisan ayat tersebut bertujuan agar tulisan dari ayat dapat ditangkap oleh ingatan dan disimpan di otak/pikiran penghafal. Yang dimaksud gabungan disini adalah setelah ditulis teks ayat dan diperhatikan betul-betul bagaimana tulisannya, barulah dibaca secara berulang-ulang hingga ayat yang dihafal benar-benar terekam oleh ingatan.

c. Metode *Tikrar* dengan Bantuan Terjemah

Masih seperti dua metode sebelumnya pada metode kali ini juga melibatkan aktivitas membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang, namun dengan tambahan bantuan terjemahan Al-Qur'an. Dalam praktiknya metode ini sebelum menghafal membaca teks ayat yang akan dihafal secara berulang (*tikrar*), maka terlebih dahulu memperhatikan arti terjemah ayat kata demi kata secara seksama. Setelah menghafal sudah mengetahui terjemahan dari ayat yang akan dihafal, barulah ayat tersebut dibaca secara berulang hingga dirasa sudah layak untuk disetorkan.

d. Metode Gabungan *Tikrar* dan *Sima'i*

Sama halnya dengan metode-metode yang sudah disebutkan di atas, pada metode kali ini masih melibatkan peran metode *tikrar*. Cara menghafal menggunakan metode ini yaitu, santri atau menghafal terlebih dahulu mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari media berupa rekaman suara. Rekaman suara yang dipakai biasanya adalah rekaman dari para imam terkenal seperti Syekh Misyari Al-Rasyid contohnya, yang bacaan Al-Qur'annya memang benar-benar memenuhi standar bacaan yang fasih dan sesuai panduan ilmu Tajwid. Salah satu tujuan dari mendengarkan rekaman suara bacaan Al-Qur'an adalah agar menghafal bisa melafalkan teks ayat yang akan dihafal dengan bacaan yang baik dan benar. Setelah menghafal dapat melafalkan ayat secara benar dengan bantuan dari rekaman yang didengarkan sebelumnya, barulah bacaan tersebut diulang-ulang sampai hafalan tersebut terekam kuat di benak menghafal. Fungsi suara rekaman ayat yang didengarkan juga bertujuan agar dapat menuntun menghafal untuk merangkai sambungan dari ayat-ayat yang sedang dihafal. Metode ini sangat membantu bagi seseorang dengan karakter (*auditori*) yang

memiliki kepekaan dalam hal indera pendengaran dibanding indra lain seperti penglihatan. Seseorang seperti itu lebih mengandalkan pendengarannya dalam hal mengingat, mengupulkan informasi, atau dalam membaca suasana.

Untuk lebih mudah dalam mengetahui data para santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Al-Amanah dengan berbagai metode yang mereka gunakan untuk menghafal Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Daftar Nama Para Santri PPTQ Al-Amanah Beserta Metode yang Mereka gunakan Untuk Menghafal

No	Nama	Metode
1	Abdur Rohim	<i>Tikrar</i>
2	Maulana Muslim	Tikrar dan Terjemah
3	Muhammad Sa'id	Tikara dan <i>Kitabah</i>
4	Muhammad Amin Raju	<i>Tikrar</i>
5	Adi Iswani	<i>Tikrar</i>
6	Abdul Rosyid	<i>Tikrar</i>
7	Abdul Khair	<i>Tikrar</i> dan Terjemah
8	Muhammad Nasih	<i>Tikrar</i>
9	Rahmadi	<i>Tikrar</i> dan Terjemah
10	Tamjidillah	<i>Tikrar</i> dan Terjemah
11	Muhammad As'ad	<i>Tikrar</i> dan terjemah
12	Halil	<i>Tikrar</i>
13	Ahmad Al-Anshory	<i>Tikrar</i> dan Terjemah
14	Abdul Rasyid	<i>Tikrar</i>
15	Didi Pramadi	<i>Tikrar</i> dan <i>Kitabah</i>
16	Muhammad Syauqi	<i>Tikrar</i>
17	Rifansyah Lukman	<i>Tikrar</i> dan <i>Kitabah</i>
18	Taufik Hidayatullah	<i>Tikrar</i> dan <i>Sima'i</i>
19	Muhammad Hafizi	<i>Tikrar</i> dan Terjemah
20	Mahallul Khairi	<i>Tikrar</i> dan Terjemah

21	M. Ikhsan Fadhil	<i>Tikrar dan Terjemah</i>
22	Mud Zammil	<i>Tikrar dan Sima'i</i>
23	Reza Fitriadi	<i>Tikrar</i>
24	Defri Purnama Aji	<i>Tikrar</i>
25	Khoiro Khalqih	<i>Tikrar dan Terjemah</i>
26	Fauzan Jam'an	<i>Tikrar dan Terjemah</i>
27	Khairul Hidayat	<i>Tikrar dan Sima'i</i>
28	M. Iqbal Al-Ayyubi	<i>Tikrar dan Terjemah</i>
29	Muhammad Khoiriri	<i>Tikrar</i>
30	Muhammad Khairurrahman	<i>Tikrar</i>